

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Setelah dilakukan asuhan kebidanan secara *Continuity of Care* pada Ny. N umur 19 tahun G₂P₀A₁ 32 minggu di TPMB Titin Kusumahningrum mulai dari masa hamil sampai keluarga berencana, didapat kesimpulan sebagai berikut :

- a. Asuhan Kebidanan pada Ny. N selama kehamilan melakukan ANC sebanyak 8 kali kunjungan ke TPMB. Tetapi ibu tidak pernah melakukan kunjungan ke dokter Sp.OG.
- b. Asuhan Kebidanan pada Ny. N selama persalinan berlangsung normal, asuhan yang diberikan sudah memenuhi standar 60 langkah Asuhan Persalinan Normal. Dalam hal ini proses persalinan Ny. N tidak terdapat masalah dan tidak terdapat penyulit.
- c. Asuhan Kebidanan pada Ny.N selama nifas berlangsung normal tidak ada keluhan yang dirasakan oleh ibu. Pada saat masa nifas dilakukan 4 kali kunjungan sehingga tidak terdapat kesenjangan antara teori dengan fakta dilapangan.
- d. Asuhan Kebidanan Bayi Baru Lahir pada Bayi Ny.N dilakukan sebanyak 3 kali kunjungan, tidak terdapat masalah dan bayi dalam keadaan sehat dan tidak terdapat tanda bahaya Bayi Baru Lahir. Bayi Ny. N pada saat lahir telah diberikan Vit K, Salep Mata, HB-0 yang dimana sudah memenuhi standar perawatan bayi baru lahir. Pada asuhan BBL secara keseluruhan tidak terjadi kesenjangan antara teori dengan fakta dilapangan.
- e. Asuhan kebidanan Keluarga Berencana terkait dengan penggunaan kontrasepsi, Ny N dan suami sepakat ingin menggunakan alat kontrasepsi IUD *postplasenta* jenis coopert T. Pemilihan jenis IUD coppert T merupakan pilihan yang tepat karena merupakan alat kontrasepsi yang sangat efektif mencegah kehamilan mencapai 99.7%. Tidak ada kesenjangan antara teori dan fakta dilapangan.

5.2 Saran

- a. Bagi Instansi Layanan Kesehatan
Diharapkan bidan maupun tenaga Kesehatan lainnya dapat memberikan asuhan secara berkesinambungan serta mendeteksi kelaianan secara dini guna mencegah terjadinya komplikasi dalam masa kehamilan hingga pelayanan keluarga berencana.

b. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan pihak institusi dapat meningkatkan kompetensi lulusan sehingga menghasilkan tenaga kesehatan yang lebih profesional dan berkualitas dan dapat bersaing dalam dunia kesehatan khususnya didalam ilmu kebidanan.

c. Bagi Mahasiswa Profesi Kebidanan

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan yang dimiliki untuk melakukan asuhan kebidanan berkelanjutan sesuai dengan standar profesi bidan sehingga tidak terjadinya kesenjangan antara teori dengan fakta dilapangan